

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan pemerintah pusat sebagai variabel independen yang diproksikan menjadi rasio solvabilitas, efektivitas pendapatan, pertumbuhan pendapatan, dan pertumbuhan belanja memengaruhi akuntabilitas pelaporan keuangan yang diproksikan menjadi opini BPK sebagai variabel dependen. Opini BPK tersebut berupa Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), Tidak Memberikan Pendapat (TMP).

Data yang dianalisis adalah laporan keuangan pemerintah khususnya laporan keuangan kementerian pusat audited pada tahun 2017-2021. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari mengunduh pada laman website BPK RI. Populasi penelitian ini berupa 34 laporan keuangan kementerian negara yang telah diaudit oleh BPK dan laporan hasil pemeriksaannya. Sampel dalam penelitian ini menggunakan keseluruhan sampel berjumlah 170. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah berupa solvabilitas, efektivitas pendapatan dan pertumbuhan belanja tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan. Untuk kinerja keuangan yang berupa pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio keuangan, akuntabilitas, opini audit, pemerintah pusat.